

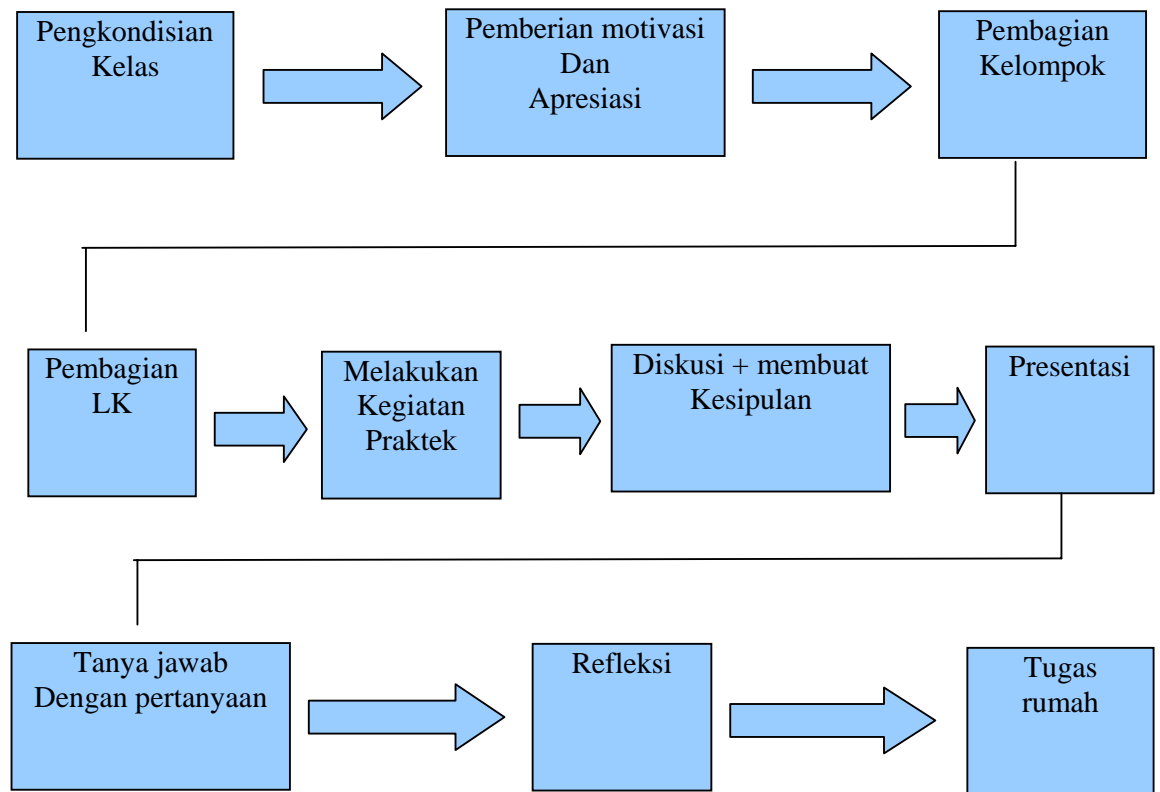
BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Perbandingan Semester Gasal Kelas VII A MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal” dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran RME materi pokok perbandingan di MTs MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal dilaksanakan dengan 2 siklus. Yaitu siklus 1 dan siklus 2. penerapannya diawali dengan pengisian lembar kerja yang diikuti dengan kegiatan praktek. Selanjutnya peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan dari kegiatan praktek yang telah dilaksanakan. Peserta didik diminta untuk presentasi di depan kelas. Diakhir waktu, dilakukan permainan dengan melempar bola pertanyaan, bola pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Guru juga memberikan tugas rumah sebagai bahan belajar dan latihan bagi peserta didik serta untuk mempersiapkan evaluasi pada pertemuan berikutnya. Adapun alur skenario pembelajarannya dapat dilihat pada bagan berikut:



2. Hasil belajar peserta didik kelas VII A MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal sebelum diterapkan model pembelajaran RME mempunyai rata-rata sebesar 54,7 dengan ketuntasan kelas 45%. Setelah diterapkan model pembelajaran RME mempunyai rata-rata 63,64 dengan ketuntasan kelas sebesar 66,71% pada siklus 1 dan mendapatkan rata-rata 75 dengan ketuntasan kelas mencapai 92,3% pada siklus 2.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan hendaknya dijelaskan kepada siswa terlebih dahulu dengan sejelas-jelasnya agar siswa tidak merasa kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Siswa yang telah terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya perlu diingatkan untuk memberikan koreksi dan penjelasan kepada teman satu kelompoknya.
3. Guru diharapkan terus memberikan motivasi dan perlu juga memberi penghargaan kepada peserta didik yang mampu menjawab dengan benar dan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran. Penghargaan tersebut bisa berupa hadiah, kata-kata sanjungan atau pujian yang menumbuhkan semangat belajar peserta didik.
4. Dalam pembelajaran matematika peserta didik harus dilibatkan secara aktif serta dibiasakan menyampaikan gagasan.
5. Guru matematika yang professional hendaknya senantiasa melakukan perbaikan dalam hal menunjang semua kompetensinya, misalnya sering mengikuti pelatihan keguruan atau melakukan penelitian pembelajaran baik individu maupun kolaboratif.
6. Diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat digunakan sebagai refleksi bagi guru terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap peserta didik.
7. Hendaknya pihak sekolah dan kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan mendukung dan memfasilitasi guru untuk dapat meningkatkan profesinya dan sering melakukan penataran guru, pelatihan- pelatihan penerapan model-model pembelajaran yang sekarang ini sedang marak dibicarakan. Sehingga diharapkan guru mampu mengembangkan model-model pembelajarannya sehingga lebih mampu memotivasi peserta didiknya agar lebih giat belajar.

C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidak sempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon kabupaten Kendal.

Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.